

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu karyawan tetap non manajer PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya yang beralamat Jl. Raya Ciawi KM. 08 RT/RW 003/005 Kampung Cidadap Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, Tlp (0265) 320381. Dengan ruang lingkup penelitian hanya pengaruh Tunjangan, Penyediaan Fasilitas Kerja, terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya

PT. Rentang Buana Niagamakmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran produk *furniture* di wilayah Priangan Timur PT.RBN adalah perusahaan cabang dari perusahaan induk yang berada di Bandung sejak tahun 2001. Pada awal berdiri perusahaan tersebut merupakan distributor yang melakukan kegiatan usaha dalam bentuk pemasaran produk *furniture* di wilayah Priangan Timur meliputi di daerah Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Garut, dan sekitarnya.

Pada tahun 2001 sampai 2004 perusahaan cabang Tasikmalaya di pimpin oleh Bapak Jhoni Siraait. Kemudian tahun 2005-2007 perusahaan dipimpin oleh Bapak Juga. Pada tahun 2007-2013 perusahaan dipimpin oleh Bapak Goanata. Pada tahun 2012, PT. RBN mengembangkan usaha pada bidang produksi kasur

busa dan *spring bed*. Pada tahun 2014-2017 kepemimpinan pada perusahaan di pegang oleh Bapak Juga, dan dari 2017 sampai sekarang di pimpin kembali oleh Bapak Goanata Suhendra.

Berkembangnya perusahaan dari tahun ke tahun diikuti juga dengan bertambahnya karyawan yang bekerja. Pada awal berdiri jumlah karyawan belasan orang untuk kegiatan usaha distribusi barang, Sedangkan pada tahun 2015 jumlah karyawan keseluruhan berjumlah 106 orang. Hal ini di sebabkan bidang usaha produksi yang membutuhkan jumlah tenaga kerja yang banyak. Kegiatan produksi yang dilakukan adalah produksi kasur busa dan *spring bed*. Kasur busa produksi perusahaan ini mempunyai merek Bola Dunia dan *Big Foam*, sedangkan produk *spring bed* bermerek *Bigdream* dan *Marcel*. Penamaan merek tersebut berdasarkan pada spesifikasi bahan dan kualitas barang.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Rentang Buana Niagamakmur

VISI

PT. Rentang Buana Niagamakmur

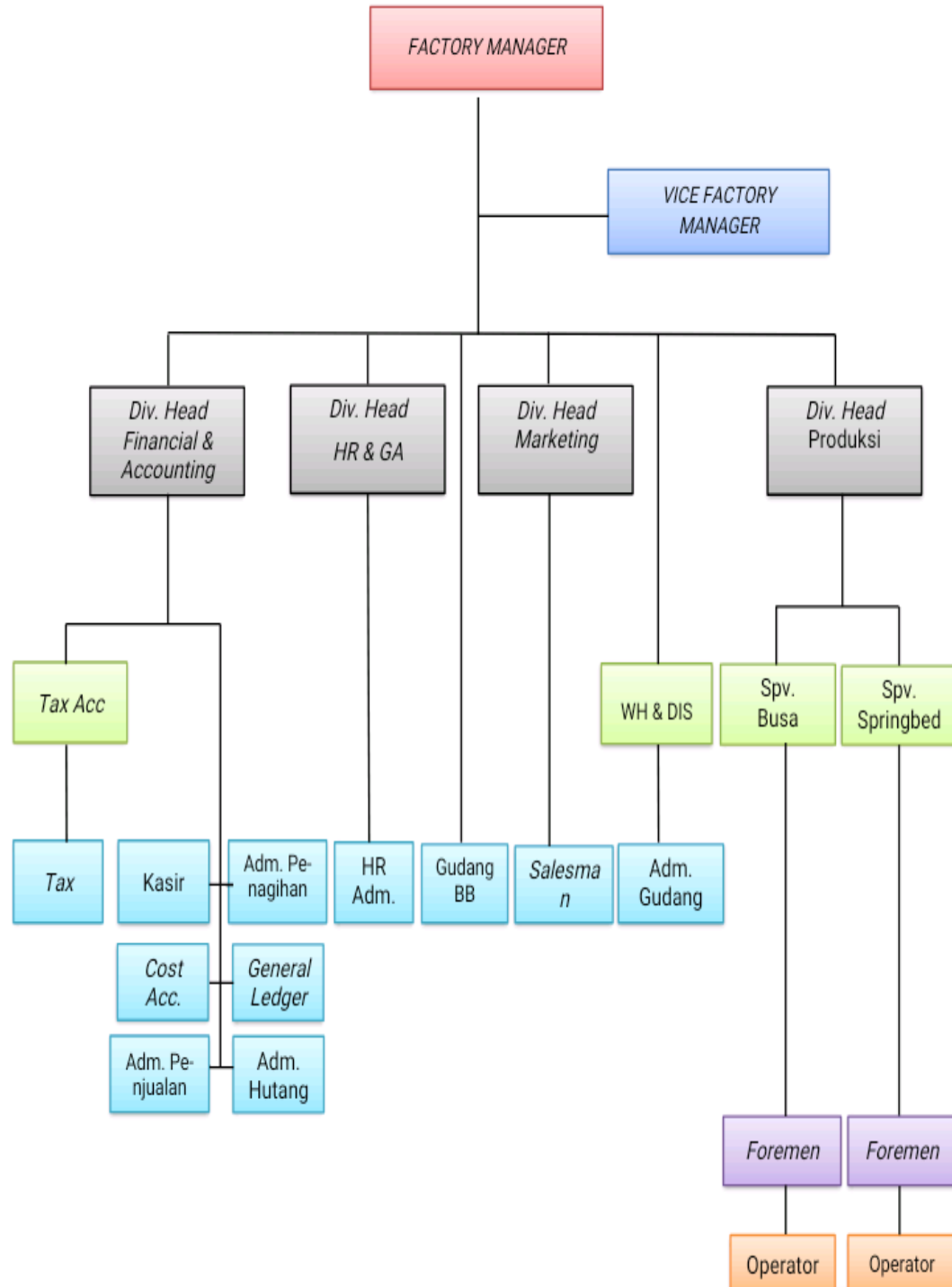
PT. Rentang Buana Niagamakmur adalah perusahaan *furniture* yang berkarya unggul dalam berbagai aspek untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, karyawan, pemegang saham, Negara, dan masyarakat.

MISI

PT. Rentang Buana Niagamakmur

PT. Rentang Buana Niagamakmur bertekad menjadi perusahaan *furniture* yang memimpin pasar dan memiliki citra positif serta kondusif bagi semua pihak sehingga diakui sebagai aset nasional.

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya



Sumber: PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya (2020)

Gambar 3.1
Struktur Organisasi

Tugas dan wewenang masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. *Factory Manager*

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Memimpin yaitu membina PT Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya dalam rangka memberikan pelayanan dalam masyarakat luas.
- b. Mengawasi uang perusahaan yang dipegang bendaharawan, serta mengawasi benda-benda inventaris perusahaan
- c. Membuka kerja sama dengan inventaris lain.
- d. Menetapkan kebijaksanaan untuk efisiensi kegiatan operasional yang dituangkan dalam peraturan/instruksi kantor sepanjang sesuai dengan ketentuan kantor.
- e. Mewakili dan menandatangani untuk dan atas nama PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya guna menyelesaikan urusan-urusan kantor dengan melakukan tindakan-tindakan sebagaimana mestinya yang dimaksud dalam surat kuasa dari Kepala PT. Rentang Buana Niagamakmur.

2. *Vice Factory Manager*

Tugas-tugas pokoknya adalah:

- a. Membantu tugas *factory manager* secara keseluruhan.
- b. Mewakili *factory manager* dalam pemeriksaan kas bendaharawan beserta naskah-naskahnya.
- c. Pengawasan kelancaran angkutan perusahaan.

- d. Pengawasan langsung pengumpulan dan angka pembuatan statistik.
- e. Mengatur perkembangan perusahaan.

3. Divisi *Head Financial & Accounting*

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap semua urusan penyedia benda perusahaan
- b. Memegang uang kas, benda perusahaan.
- c. Mematuhi permintaan-permintaan benda perusahaan

4. Divisi *Head Human Resource*

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM (termasuk perekrutan dan pemilihan kebijakan/ *practices*, disiplin, keluhan, konseling, upah dan persyaratannya, kontrak-kontrak, pelatihan dan pengembangan, perencanaan suksesi, moral dan motivasi, kultur dan pengembangan sikap dan moral kerja, manajemen penimbangan prestasi dan hal seputar manajemen mutu dan lain-lain.
- b. Menetapkan dan memelihara sistem yang sesuai untuk mengukur aspek penting dari pengembangan.
- c. Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk/ format yang sudah disepakati.

- d. Mengatur dan mengembangkan staf langsung (yang melakukan *direct report* kepadanya).
 - e. Mengelola dan mengendalikan pembelanjaan SDM per departemen sesuai anggaran-anggaran yang disetujui.
 - f. Bertindak sebagai penghubung dengan para manajer *functional/* manajer departemen yang lain agar memahami semua aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, dan untuk memastikan mereka telah mendapatkan informasi yang tepat dan mencukupi tentang sasaran, tujuan/objek dan pencapaian-pencapaian dari pengembangan SDM.
 - g. Memelihara kesadaran dan pengetahuan tentang teori pengembangan yang sesuai zaman dengan metode-metode dan menyediakan penafsiran yang pantas untuk para direktur, para manajer dan staf di dalam organisasi.
 - h. Berperan untuk evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan SDM dan kinerja dalam pengimplementasian strategi tersebut, dengan bekerja sama dengan tim eksekutif.
5. Divisi *Head Marketing*
- Tugas-tugasnya adalah:
- a. Manajer pemasaran bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
 - b. Manajer pemasaran bertanggung-jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi

- c. Manajer pemasaran sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
- d. Manajer pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan di bagian pemasaran
- e. Manajer pemasaran membuat laporan pemasaran kepada direksi

6. Divisi *Head Produksi*

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- b. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan
- c. Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manajer
- d. Menentukan standar kontrol kualitas
- e. Mengawasi proses produksi
- f. Me re-negosiasi rentang waktu atau jadwal yang diperlukan
- g. Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian
- h. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
- i. Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan

7. *Tax Accounting*

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Berkorespondensi via *email* dan telepon terkait keterlambatan pembayaran, menyelesaikan perselisihan, pertanyaan dan masalah-masalah lainnya
- b. Menghitung dan melaporkan semua pembayaran pajak perusahaan

- c. Bertanggung jawab untuk menangani pajak bulanan dan tahunan dengan menggunakan *e-SPT all taxes, E-Billing, E-Faktur, E-Filling*
- d. Menyiapkan dan mendokumentasikan Faktur Pajak (SSP)
- e. Melakukan proses dan perekaman transaksi utang perusahaan dan memastikan bahwa semua invoice beserta reimbursement dari karyawan

8. Manajer Bagian Gudang

Tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang
- c. Menjadi pemimpin bagi semua staf gudang
- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
- e. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP
- f. Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan
- g. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
- h. Mengawasi pekerjaan staf gudang lainnya agar sesuai dengan standar kerja

9. *Supervisor* Busa dan *Spring bed*

Tugas- tugasnya adalah:

- a. Membuat perencanaan dan permintaan semua kebutuhan untuk proses produksi
- b. Bertanggung jawab pada ketertiban dan kedisiplinan bawahan

- c. Mengatur, mengoordinasi dan mengawasi semua tugas bawahannya agar sesuai perencanaan, prosedur dan standar kerja perusahaan
- d. Bertanggung jawab pada dalam pencapaian target produksi dan kualitas standar hasil produksi
- e. Memberi bimbingan pada bawahan agar bawahan dapat meningkatkan kemampuannya dan melakukan penilaian kinerja bawahan
- f. Memimpin dan mengawasi proses pelaksanaan produksi agar sesuai dengan standar perusahaan
- g. Membuat laporan kerja dan analisis permasalahan kerja yang terjadi kepada atasan secara berkala
- h. Bertanggung jawab pada kebersihan lingkungan kerja dan keselamatan kerja bawahannya

10. Kasir

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- c. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk
- d. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli
- e. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang
- f. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.

11. Administrasi Penagihan

Tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sistem penagihan yang *up-to-date*
- b. Menghasilkan dan mengirimkan faktur
- c. Menindaklanjuti, mengumpulkan dan mengalokasikan pembayaran
- d. Melakukan penagihan, pengumpulan dan pelaporan kegiatan sesuai tenggang waktu tertentu
- e. Pantau rincian akun pelanggan untuk non-pembayaran, pembayaran tertunda dan penyimpangan lainnya
- f. Mengatasi perbedaan pembayaran

12. Cost Accounting

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Melaksanakan semua tugas yang di delegasikan oleh *factory manager*.
- b. Bertanggung jawab di bagian akuntansi.
- c. Memeriksa serta mengawasi pekerjaan dari asisten I, dan asisten II.
- d. Mengerjakan semua kegiatan akuntansi termasuk buku besar, harian kas, jurnal umum, jurnal kas masuk, dan jurnal kas keluar.
- e. Mengawasi dan memeriksa buku kas pembantu hutang dan piutang.
- f. Setiap akhir periode melakukan verifikasi atas semua jurnal-jurnal mengenai keuangan.
- g. Setiap akhir periode melakukan tutup buku dan mengirimkan jurnal-jurnal dokumen sumbernya ke wilayah pos.
- h. Memeriksa dan mengawasi kebenaran pengisian buku besar.

13. General Ledger

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Membuat pembukuan keuangan kantor.
- b. Melakukan *posting* jurnal operasional.
- c. Membuat laporan keuangan.
- d. Menginput data jurnal akuntansi ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan.
- e. Memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan.

14. Administrasi Penjualan

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Menangani permintaan pelanggan
- b. Mengejar harga jual
- c. Menekan target penjualan harian
- d. Mempertahankan hubungan pelanggan yang baik
- e. Menjawab permintaan pelanggan melalui telepon
- f. Memproduksi laporan
- g. Menumbuhkan bisnis
- h. Mempertahankan catatan klien
- i. Mendukung perwakilan penjualan saat mereka berada di lapangan

15. Administrasi Hutang

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Melakukan pencatatan terhadap kegiatan pembelian

- b. Melakukan koordinasi dengan bagian yang terkait dengan *Supply Chain* (*Warehouse*, *Produksi*, *Purchasing*, *Sales* dan *vendor*)
- c. Melakukan analisis terhadap kegiatan pembelian (*Purchase* atau *Purchasing*)
- d. Melakukan pembayaran terhadap pembelian yang sudah absah sesuai perjanjian.

16. *Human Resource Administration*

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang adalah sebuah perusahaan
- b. Memberikan bantuan dan masukan dalam membuat sistem HR yang efisien dan efektif
- c. Melakukan penilaian terhadap kinerja pegawai sehingga nantinya juga bertindak dalam seleksi, promosi, demosi pegawai yang dirasa perlu dilakukan
- d. Membuat kontrak kerja untuk pegawai termasuk memperbaharainya
- e. Membuat surat tugas dan administrasi bagi pegawai
- f. Mengurusi asuransi pegawai, seperti BPJS Ketenagakerjaan
- g. Membuat rekapitulasi absensi pegawai
- h. Membantu mengarsipkan dokumen perusahaan

17. Gudang Bahan Baku

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Menjaga keamanan barang yang ada di gudang agar tetap baik

- b. Melakukan kontrol lapangan terhadap barang yang ada di gudang yang meliputi kerapian dan kebersihan area gudang guna memudahkan proses pencarian barang
- c. Melakukan kontrol terhadap stok yang ada di gudang agar tidak terjadi *over* barang
- d. Melakukan inovasi-inovasi untuk mempermudah kinerja gudang supaya lebih efektif

18. Salesman

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Aktif mencari target
- b. Merekap data hasil penjualan
- c. Menjamin kepuasan pelanggan
- d. Mencari mitra kerja
- e. Menyusun strategi lanjutan

19. Administrasi Gudang

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Setiap barang harus diterima dan dihitung setiap item *stock* logistik. Kemudian di catat secara manual yang nantinya di input memakai komputer.
- b. Menerima kiriman barang untuk di simpan di gudang atau ruang *stock* khusus.
- c. Selalu menghitung dan membandingkan antara jumlah *stock* dan data apakah memiliki perbedaan atau kesalahan.

- d. Merapikan dan menempatkan barang *stock* dengan rapi dan teratur sehingga barang bisa keluar masuk secara mudah.
- e. Menyediakan akses penyimpanan yang lebih teratur.

20. Foremen

Tugas-tugasnya adalah:

Kepala regu bertanggung jawab untuk melaksanakan pengaturan pengontrolan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, bahan baku/bahan jadi/bahan setengah jadi dan mesin-mesin produksi di dalam wilayah tanggung jawabnya untuk memaksimalkan efisiensi meminimalkan biaya dan menghasilkan bahan setengah jadi/bahan jadi yang memenuhi standar kebutuhan pelanggan.

21. Operator Produksi

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Memeriksa material/bahan baku yang akan dipakai untuk proses.
- b. Memeriksa kelengkapan alat pengaman keselamatan kerja atau memeriksa Alat Pelindung Diri (APD).
- c. Memeriksa mesin/peralatan yang akan dipakai untuk proses.
- d. Membuat laporan rutin kepada atasan berkaitan dengan hasil kerja.

3.1.4 Aktivitas Usaha PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya

Kegiatan usaha yang dilakukan PT. Rentang Buana Niagamakmur adalah perusahaan skala besar yang bergerak di bidang *furniture* dan produksi. PT. Rentang Buana Niagamakmur berdomisili di Tasikmalaya merupakan cabang

yang daerah operasinya mencakup wilayah Priangan Timur yaitu Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, dan sekitarnya.

Produksi yang dihasilkan berupa produk *spring bed* dan busa, kegiatan perdagangan meliputi barang-barang *furniture* plastik merek *Napolly*, panel dengan merek *Big Panel* dan *Kea Panel*, serta barang-barang *furniture* umum seperti kursi kantor, rak piring dan karpet merek *Bigiva*. Kegiatan produksi baru dimulai pada tahun 2012, kegiatan produksi *spring bed* berupa kasur matras, divan, sandaran, dan *twin*. Sedangkan untuk produksi busa berupa kasur busa, bantal, guling, dan *sofa bed*.

Produk-produk tersebut memiliki aneka ragam jenis, warna, maupun bentuk sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya terus melakukan inovasi produk dalam aktivitas usahanya untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan yang ada dengan tetap mengutamakan kualitas, sehingga konsumen tetap loyal untuk membeli produk-produknya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode survei adalah salah satu metode penelitian yang menitikberatkan kepada hubungan relasional yang mempelajari hubungan variabel-variabel yang diteliti, pada umumnya penelitian ini menggunakan sampel yang mewakili seluruh populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan terutama untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara Tunjangan (X_1) dan Penyediaan Fasilitas Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tunjangan (X_1)	Pembayaran tidak langsung yang diberikan kepada karyawan bisa mencakup misalnya, asuransi jiwa dan kesehatan, cuti, pensiun, rencana pendidikan dan laba untuk produk- produk perusahaan di PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya	1. Sesuai aturan yang diterapkan	- Diberikan sesuai aturan - Meningkatkan semangat kerja	
		2. Tambahan penghasilan karyawan	- Diberikan sebagai tambahan penghasilan - Menunjang kebutuhan	O R D I
		3. Ketepatan waktu	- Dibayarkan tepat waktu - Meningkatkan kepuasan kerja	N A L
		4. Memenuhi kebutuhan karyawan	- Dapat memenuhi kebutuhan - Membuat tenang dalam bekerja	
		5. Sesuai dengan kedisiplinan karyawan	- Diberikan sesuai dengan tingkat kedisiplinan - Diberikan sesuai prestasi karyawan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Fasilitas Kerja (X₂)	Segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/ pembantu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna di PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya	<p>1. Tata ruang</p> <p>2. Keamanan dan kenyamanan</p> <p>3. Peralatan dan dukungan fasilitas lain</p>	<p>- Memberikan suasana baru</p> <p>- Memberikan suasana kenyamanan kerja</p> <p>- Keadaan keamanan tempat kerja</p> <p>- Tingkat kenyamanan tempat kerja</p> <p>- Kondisi peralatan kerja</p> <p>- Jumlah peralatan</p> <p>- Menunjang pelaksanaan tugas</p>	<p>O</p> <p>R</p> <p>D</p> <p>I</p> <p>N</p> <p>A</p> <p>L</p>
Kepuasan Kerja (Y)	Keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para	1. Pekerja yang secara mental menantang	<p>- Kesibukan yang dibebankan</p> <p>- Kesempatan menjadi orang yang berarti</p>	<p>O</p> <p>R</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	karyawan memandang pekerjaan mereka di PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya	2. Mitra kerja yang mendukung	- Kemampuan pimpinan membuat keputusan - Respons positif pimpinan - Wewenang yang diberikan	D I N A L
		3. Imbalan yang setimpal	- Keseimbangan gaji dan pekerjaan - Dapat meningkatkan motivasi	
		4. Kondisi kerja yang mendukung	- Keserasian tempat kerja - Mendukung aktivitas	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. *Interview* yaitu dengan cara wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada konsumen.
3. Studi dokumentasi teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari dan memahami dokumen-dokumen yang ada

di objek penelitian tersebut serta bahan-bahan bacaan berupa buku-buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*, merupakan data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kegiatan pada saat itu juga. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data, dimana penelitian ini meliputi Tunjangan, Penyediaan Fasilitas Kerja, dan Kepuasan Kerja.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari objek penelitian.

3.2.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Bentuk pertanyaan yang digunakan kuesioner adalah struktur *non disqued*, yaitu bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan agar maksud pertanyaan dapat diketahui dengan jelas, dengan kombinasi pilihan ganda yang berisi seperangkat pertanyaan responden mengenai suatu objek sikap. Setiap jenis responden dinilai dengan menggunakan skala sikap yang berpedoman kepada skala *likert*. Sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Setiap jenis responden dinilai sesuai arah pertanyaan yaitu:

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1
2. Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

3.2.2.3 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasi. Sebelum melakukan analisis, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah di sebar.

1. Uji Validitas

Setelah data yang diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasi. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebar sebelumnya.

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur. Suatu pengukur dikatakan *reliabel* (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS*.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya antara lain sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.2.2.4 Populasi Sasaran

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2015: 55) “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan tetap non manajer PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya sebanyak 55 orang.

Berikut komposisi karyawan tetap non manajer di PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya:

Tabel 3.2
Komposisi Karyawan Tetap Non Manajer di PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya

No.	Jenis Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Supervisor	3
2	Staff	22
3	Operator	30
Jumlah		55

Sumber: PT. Rentang Buana Niagamakmur Cabang Tasikmalaya (2020)

3.2.2.5 Teknik Penarikan Sampel

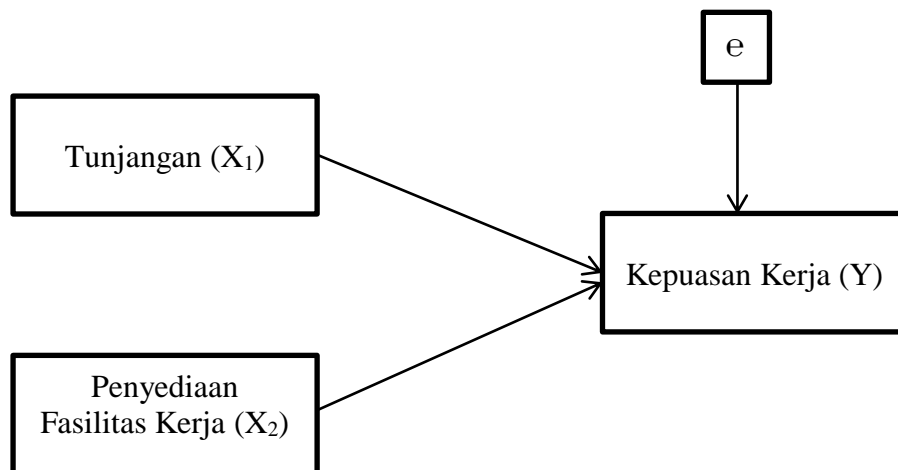
Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel.

Mengutip pendapat Suharsimi (2013: 80), apabila populasi kurang dari 100 orang, maka diambil keseluruhannya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel diambil sebesar 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel penelitian ini adalah karyawan tetap non manajer PT. Rentang Buana Niagamakmur cabang Tasikmalaya sebanyak 55 orang.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. (Sugiyono, 2015: 63).

Model dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel bebas yaitu variabel tunjangan (X_1) dan penyediaan fasilitas kerja (X_2) terhadap variabel terikat kepuasan kerja (Y). Model tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Tunjangan dan Penyediaan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Alat yang analisis yang digunakan adalah:

3.4.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala *likert* dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Baik
4	S	Baik
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Baik
1	STS	Sangat Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono, 2015: 152)

Tabel 3.4
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Tidak Baik
2	S	Tidak Baik
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Baik
5	STS	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2015: 152)

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan persentase dan *skoring* dengan menggunakan rumus: (Sugiyono, 2015: 152)

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, perinciannya adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu interval.

Kriteria pertanyaan= untuk menentukan klasifikasi penilaian.

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan perubahan skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan Metode *Successive Interval*. Menurut Harun (2014: 131), menyatakan bahwa skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p)
4. Kemudian hitung proporsi kumulatif nya (Pk)
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk di setiap skor jawaban dengan rumus antara lain sebagai berikut:

$$SV = \text{Scale Value}$$

$$= \frac{(\text{Density At Lower Limit})(\text{Density At Upper Limit})}{\text{Area Under Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala *value* yang nilainya kecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$\text{Transformasi scale value: } SV = SV + (SV \text{ min}) + 1$$

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi dikatakan akurat apabila estimator-estimator dari koefisien regresi memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unsiar Unbiased Estimator*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik (Imam, 2014: 75). Adapun penghitungan uji asumsi klasik

tersebut dibantu dengan SPSS dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas, untuk mengetahui apakah residualnya berdistribusi secara normal sesuai asumsi regresi dengan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Cara untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*. Rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rasio *skewness* adalah nilai *skewness* dibagi dengan *standard error skewness*, sedang rasio *kurtosis* adalah nilai *kurtosis* dibagi dengan *standard error kurtosis*. Sebagai pedoman, bila rasio *kurtosis* dan *skewness* berada diantara -2 hingga $+2$, maka distribusi data adalah normal (Damodar, 2015: 53).

2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai *varians* yang sama untuk semua observasi. Akibat dari adanya heteroskedastisitas, penaksiran OLS tetap tidak bias tetapi tidak efisien. Untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heterokedastisitas atau tidak salah satunya dengan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* secara umum dinotasikan sebagai berikut:

$$|e| = b + bX + v$$

Dimana:

$|e|$ = Nilai Absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi model

X = Variabel penjelas

Bila *variable* penjelas secara statistik signifikan mempengaruhi *residual*

maka dapat dipastikan model ini memiliki masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel bebas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara lain sebagai berikut:

a. Besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai *VIF* di sekitar angka 1, batas *VIF* adalah 10 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

b. Besaran Korelasi Antar Variabel Bebas

Koefisien korelasi antar variabel bebas harus lemah (di bawah 0,90) maka merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi salah satunya dengan Uji *Durbin Watson (DW Test)*. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order*

Autocorrelation) dan mensyaratkan adanya *Intercept* dalam model regresi dan tidak ada *variable lag* diantara *variable* penjelas. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW berada diantara d_u sampai dengan $4 - d_u$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW terletak diantara d_L dan d_u , maka tidak dapat disimpulkan.
- d. Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - d_L$, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi negatif.
- e. Bila nilai DW terletak antara $4 - d_u$ dan $4 - d_L$, maka tidak dapat disimpulkan.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2015: 277) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai *predictor* dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Adapun analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan kerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi tunjangan

X₁ = Tunjangan

b₂ = Koefisien regresi penyediaan fasilitas kerja

X₂ = Penyediaan fasilitas kerja

e = Tingkat kesalahan (*error*)

Teknik analisis regresi berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi software SPSS.

3.4.5 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan hubungan (R) antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). kuat tidaknya hubungan tersebut. Dan untuk mengetahui besarnya persentase (%) pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y.

Dalam pengolahan data tersebut untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS.